

***THE INFLUENCE OF FIRM SIZE, LEVERAGE, AUDIT FEE, AND AUDIT
TENURE ON GOING CONCERN AUDIT OPINION (STUDY ON INDONESIAN
STOCK EXCHANGE LISTED BANKING COMPANIES 2018-2022)***

**PENGARUH FIRM SIZE, LEVERAGE, AUDIT FEE, DAN AUDIT TENURE
TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN (STUDI PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN TERDAFTAR BURSA EFEK INDONESIA 2018-2022)**

Jessica Angeline Cokro¹, Riadi², Christoperleo Andelim³, Siti Aisyah⁴
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}
Universitas Potensi Utama⁴

jessica.angelinec@gmail.com¹, riadirahel@gmail.com², christoperlim998@gmail.com³,
aisyahfitri10041993@gmail.com⁴

ABSTRACT

This study aim to examine the effect of Firm size, Leverage, Audit Fee, and Audit Tenure on going concern audit opinions. This research is a quantitative study with secondary data obtained from financial statements and audit reports of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 until 2022. The sample of research is 30 banking companies that was carried out using a purposive sampling method and processed with IBM SPSS version 26. The analysis technique used is multiple linear regression. The results of study indicate that Firm Size has significant effect on going concern audit opinion, Leverage and Audit Fee have no significant effect on going concern audit opinion, and Audit Tenure has significant effect on going concern audit opinion.

Keywords: Firm Size, Leverage, Audit Fee, Audit Tenure, Going Concern Audit Opinion.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Audit Fee, dan Audit Tenure terhadap opini audit going concern. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan audit perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Sampel penelitian sebanyak 30 perusahaan perbankan yang dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dan diolah dengan IBM SPSS versi 26. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap opini audit going concern, Leverage dan Audit Fee tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit going concern, dan Audit Tenure berpengaruh signifikan terhadap opini audit going concern.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Leverage, Audit Fee, Audit Tenure, Opini Audit Going Concern.

PENDAHULUAN

Perusahaan perbankan memegang peran yang sangat vital dalam perekonomian, menjadi tulang punggung yang mendukung aktivitas ekonomi masyarakat secara keseluruhan (Farisi & Fasa, 2022). Sebagai lembaga keuangan yang menyalurkan dana dari masyarakat ke sektor-sektor produktif, perbankan memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, dalam kondisi bisnis yang semakin kompleks dan berubah-ubah, perusahaan perbankan seringkali

dihadapkan pada berbagai tantangan yang dapat mengancam keberlanjutan operasionalnya (Dewi dkk, 2024).

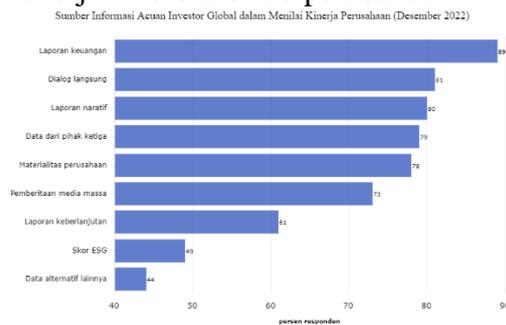
Perusahaan perbankan kerap dihadapkan pada risiko kredit yang cukup besar. Dalam memberikan pinjaman kepada berbagai pihak, perbankan menghadapi risiko gagal bayar yang dapat berdampak pada kesehatan keuangan. Selain itu, perubahan dalam kondisi makroekonomi, seperti tingkat suku bunga dan inflasi, juga dapat

memengaruhi kualitas aset perbankan dan kinerja keuangan mereka secara keseluruhan (Setiawan, 2016). Tak hanya itu, perusahaan perbankan seringkali dihadapkan pada risiko likuiditas dan solvabilitas. Kehadiran perubahan yang tiba-tiba dalam kebutuhan likuiditas atau penarikan dana massal oleh nasabah dapat mengancam stabilitas perbankan. Kepatuhan terhadap peraturan perbankan yang ketat dan standar keuangan yang berlaku juga merupakan tantangan tersendiri bagi perusahaan perbankan (Sudarmanto dkk, 2021).

Dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut, perusahaan perbankan harus mampu memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan, termasuk investor, bahwa perusahaan dapat bertahan dan beroperasi secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan perbankan untuk memiliki laporan keuangan yang transparan dan akurat, yang tercermin melalui opini audit *going concern*. Opini audit yang positif menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk melanjutkan operasinya dalam jangka waktu yang wajar, memberikan kepercayaan kepada investor dan memperkuat stabilitas sektor perbankan secara keseluruhan (Pertwi & Nustini, 2023).

Tidak bisa dipungkiri, sebelum investor atau penanam modal mengalokasikan investasinya ke dalam sebuah perusahaan, hal yang pertama kali diperhatikan adalah kemungkinan kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan tersebut. Opini audit yang dikeluarkan oleh auditor perusahaan dalam laporan keuangannya menjadi tolak ukur bagi investor dalam mengevaluasi kelayakan investasi Banias & Kuntadi (2023). Laporan keuangan tahunan merupakan gambaran

menyeluruh tentang kondisi finansial perusahaan pada periode tertentu, memberikan gambaran tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan. Menurut survei yang dilakukan oleh *PricewaterhouseCoopers* pada tahun 2022 terhadap 227 investor global, mayoritas investor besar mengandalkan laporan keuangan sebagai sumber utama informasi. Beberapa juga mempertimbangkan interaksi langsung dengan perusahaan, laporan naratif, data dari pihak ketiga, dan pemberitaan media. Faktor-faktor seperti laporan keberlanjutan, skor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), serta data alternatif, dianggap kurang penting. Investor kelas atas cenderung memberikan nilai lebih pada inovasi dan kinerja finansial suatu perusahaan.



Gambar 1. Acuan Informasi Investor Global (2022)

Pentingnya opini audit *going concern* semakin terbukti dengan banyaknya kasus di Indonesia di mana perusahaan ditutup dari perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia karena kekhawatiran akan keberlanjutan operasionalnya. Hal ini menunjukkan bahwa investor harus sangat berhati-hati dan memperhatikan analisis laporan keuangan sebelum mereka melakukan investasi. Tugas auditor adalah untuk menyajikan laporan keuangan yang akurat dan kredibel, yang membantu investor membuat keputusan yang tepat. Komunikasi yang jelas dalam laporan audit adalah kunci, terutama dalam situasi ekonomi yang tidak pasti di mana

investor membutuhkan informasi yang dapat dipercaya untuk mengantisipasi potensi kegagalan keuangan perusahaan (Pertiwi & Nustini, 2023).

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengaruh *Firm Size* terhadap Opini Audit *Going Concern*

Pengaruh *firm size* terhadap opini audit *going concern* adalah fenomena di mana ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kemungkinan auditor untuk menyatakan pendapat audit bahwa perusahaan dapat terus beroperasi dalam jangka waktu yang wajar. Secara umum, perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki sumber daya dan keberlanjutan operasional yang lebih besar, sehingga auditor lebih cenderung memberikan opini yang positif (Putri & Wulandari, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Loupatty & Usmany (2023), Swari dkk (2023), dan Fransisca & Setiawan (2023) menyatakan bahwa *firm size* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

2. Pengaruh *Leverage* terhadap Opini Audit *Going Concern*

Leverage merupakan penggunaan dana pinjaman atau utang untuk meningkatkan potensi pengembalian investasi (Yanti dkk, 2021). *Leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat utang yang signifikan dalam strukturnya, yang dapat meningkatkan risiko kebangkrutan atau ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan (Pertiwi & Nustini, 2023). Auditor akan cenderung memberikan opini *going concern* yang negatif pada perusahaan dengan *leverage* tinggi karena risiko keuangan yang lebih besar. Menurut Banias & Kuntadi (2023), *leverage* berpengaruh

signifikan terhadap opini audit *going concern*.

3. Pengaruh *Audit Fee* terhadap Opini Audit *Going Concern*

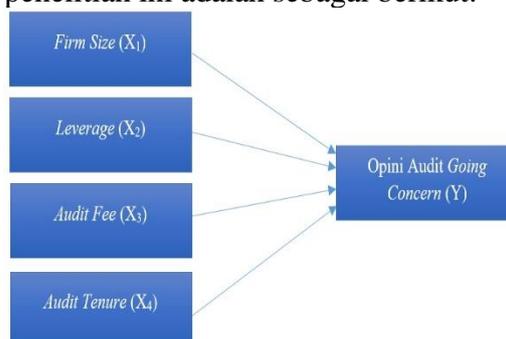
Pengaruh *audit fee* terhadap opini audit *going concern* adalah konsep di mana biaya jasa audit yang dibayarkan oleh perusahaan kepada auditor dapat memengaruhi kecenderungan auditor untuk memberikan opini audit tentang kemampuan perusahaan untuk terus beroperasi dalam jangka waktu yang wajar. *Audit fee* yang lebih tinggi memungkinkan auditor memberikan opini *going concern* yang lebih kritis. *Audit Fee* berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* (Farhan & Herawaty, 2023).

4. Pengaruh *Audit Tenure* terhadap Opini Audit *Going Concern*

Lama waktu yang dibutuhkan sebuah firma akuntan publik untuk melakukan audit dinilai dapat memengaruhi opini audit. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Damanhuri & Putra (2020), disimpulkan bahwa ada pengaruh negatif dari audit tenure terhadap opini audit *going concern*. Namun, temuan dari penelitian Suryo, dkk. (2019), menegaskan bahwa tidak ada pengaruh dari audit tenure terhadap opini audit *going concern*.

KERANGKA KONSEPTUAL

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Konseptual

HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

H1: *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022

H2: *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022

H3: *Audit Fee* berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022

H4: *Audit Tenure* berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022

H5: *Firm size, Leverage, Audit Fee, dan Audit Tenure* berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022

METODE PENELITIAN

Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel *Firm size, Leverage, Audit Fee, dan Audit Tenure* terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan perbankan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan perbankan selama periode 2018-2022. Sumber data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yang dapat diakses melalui <https://www.idx.co.id/>. Platform

ini merupakan sumber resmi yang menyediakan informasi keuangan dan laporan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan data sekunder tersebut, penelitian ini akan melakukan analisis terhadap variabel-variabel di atas.

DEFINISI OPERASIONAL

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Firm Size</i>	Parameter yang digunakan untuk mengklasifikasikan besarnya atau kecilnya suatu perusahaan (Pertiwi & Nustini, 2023).	Ln Total Aset	Rasio
<i>Leverage</i>	Rasio yang menggambarkan tingkat penggunaan utang oleh suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan finansialnya (Pertiwi & Nustini, 2023).	DER = Total Hutang / Total Ekuitas	Rasio
<i>Audit Fee</i>	Jumlah biaya yang diterima oleh seorang auditor sebagai kompensasi atas pelaksanaan tugasnya (Halim, 2015).	Nilai Fee Audit	Rasio
<i>Audit Tenure</i>	Lamanya waktu yang diperlukan oleh perusahaan dan auditor untuk melakukan proses audit terhadap laporan keuangan. (Pertiwi & Nustini, 2023).	Lama Perikatan KAP dengan Perusahaan	Ordinal
Opini Audit <i>Going Concern</i>	Opini modifikasi di mana auditor memiliki keraguan tentang kelangsungan perusahaan (Pertiwi & Nustini, 2023)	1 = Menerima sertifikat <i>going concern</i> 0 = Tidak menerima sertifikat <i>going concern</i>	Nominal

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 46 perusahaan perbankan yang telah *go-public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022. Sampel penelitian terdiri dari 30 perusahaan perbankan. Pemilihan perusahaan dilakukan melalui teknik *purposive sampling* dengan menggunakan beberapa kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	46
2	Perusahaan perbankan yang mempublikasi laporan keuangan dan tidak mengalami kerugian berturut-turut selama 2018-2022	(16)
Jumlah		30
Jumlah Pengalaman Penelitian 2018-2022 (5x30)		150

Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui dokumentasi dengan melihat sejumlah laporan keuangan dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Sistem dokumentasi digunakan untuk mengarsipkan dan merekam laporan keuangan yang secara berkala diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek.

Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan kecocokan dan pemenuhan syarat data dalam penelitian (Ghozali, 2018). Beberapa uji yang dilakukan termasuk normalitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Berikut merupakan jabaran dari setiap pengujian yang digunakan dalam penelitian.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengecek apakah data dalam model regresi memiliki distribusi normal. Dalam uji Kolmogorov-Smirnov, nilai $p < 0,05$ menunjukkan data tidak normal, sedangkan nilai $p \geq 0,05$ menunjukkan data normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk memeriksa apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Untuk mendeteksi multikolinearitas, perhatikan nilai *tolerance* dan faktor inflasi varian (VIF). Jika nilai *tolerance* rendah ($\leq 0,10$) atau nilai VIF tinggi (≥ 10), ini menandakan adanya multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengecek apakah terdapat korelasi antara kesalahan sebelumnya dan kesalahan saat ini dalam regresi linear.

Uji autokorelasi penelitian ini menggunakan nilai Durbin-Watson.

2. Analisis Regresi Linear

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian. Persamaan regresi linier berganda, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2014), dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4$$

Keterangan:

Y: Variabel dependen (Opini Audit *Going Concern*)

a: Koefisien regresi (Konstanta)

b_1 : Koefisien regresi *Firm Size*

b_2 : Koefisien regresi *Leverage*

b_3 : Koefisien regresi *Audit Fee*

b_4 : Koefisien regresi *Audit Tenure*

X1: Variabel independen *Firm Size*

X2: Variabel independen *Leverage*

X3: Variabel independen *Audit Fee*

X4: Variabel independen *Audit Tenure*

3. Uji Hipotesis

Guna mengetahui jawaban atas hipotesis yang dibuat, maka dilakukan uji hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut:

a. uji t atau parsial

Adapun ketentuan dari uji t adalah:

- Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel (signifikansi kurang dari 0,05), maka hipotesis dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.
- Jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel (signifikansi lebih dari 0,05), maka hipotesis ditolak. Dalam hal ini, variabel bebas tidak memiliki efek secara parsial terhadap variabel terikat.

b. Uji F atau simultan

Adapun ketentuan dari uji F adalah:

- Jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel (signifikansi kurang dari 0,05), maka hipotesis dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.
- Jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel (signifikansi lebih dari 0,05), maka hipotesis ditolak. Dalam hal ini, variabel bebas tidak memiliki efek secara parsial terhadap variabel terikat.

c. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (*R-Square*) digunakan untuk menguji keakuratan model regresi dalam menjelaskan data. Nilai *R-Square* berkisar antara 0 hingga 1, di mana semakin mendekati angka 1, model regresi dianggap semakin akurat dalam menjelaskan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

HASIL PENELITIAN

Penelitian bertujuan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan (*Firm Size*), *leverage*, biaya audit (*Audit Fee*), dan lamanya masa jabatan auditor (*Audit Tenure*) terhadap opini audit mengenai kelangsungan usaha (*Going Concern*) pada perusahaan perbankan. Sampel penelitian terdiri dari 30 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Data dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan, dengan total 150 data sampel yang kemudian diolah dengan melakukan transformasi dan mengatasi data yang ekstrem sehingga tersisa 64 data sampel. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26.

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari variabel penelitian. Berikut adalah hasil analisis deskriptif data penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Firm Size	64	13.845	21.347	17.770	1.703
Leverage	64	2.269	3.206	2.751	.200
Audit Fee	64	2.470	5.921	3.645	.816
Audit Tenure	64	1.000	5.000	2.172	1.149
Opini Audit Going Concern	64	.000	1.000	.953	.213
Valid N (listwise)	64				

Gambar 3. Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, *Firm Size* memiliki nilai terendah sebesar 13,845 dan tertinggi sebesar 21,347, dengan rata-rata sebesar 17,770 dan standar deviasi sebesar 1,703. *Leverage* memiliki nilai minimum sebesar 2,269 dan maksimum sebesar 3,206, dengan rata-rata sebesar 2,751 dan standar deviasi sebesar 0,200. Biaya Audit (*Audit Fee*) memiliki nilai minimum sebesar 2,470 dan maksimum sebesar 5,921, dengan rata-rata sebesar 3,645 dan standar deviasi sebesar 0,816. Sementara itu, variabel *Audit Tenure* memiliki nilai minimum sebesar 1,000 dan maksimum sebesar 5,000, dengan rata-rata sebesar 2,172 dan standar deviasi sebesar 1,149. Opini Audit *Going Concern* sendiri memiliki nilai minimum sebesar 0,000 dan maksimum sebesar 1,000, dengan rata-rata sebesar 0,953 dan standar deviasi sebesar 0,213.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

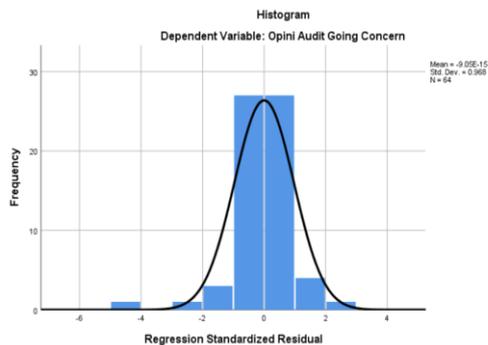
Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan nilai signifikansi pada uji Kolmogorov-Smirnov dan dengan mengamati histogram yang terbentuk. Berikut adalah hasil pengujian normalitas:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12722458
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.081
	Negative	-.110
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar 4. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,053, yang mana lebih besar dari nilai alpha yang ditetapkan (0,050). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data penelitian memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 5. Histogram Uji Normalitas

Berdasarkan grafik histogram yang terbentuk, terlihat adanya pola distribusi yang cenderung membentuk lonceng atau disebut juga sebagai distribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* untuk setiap variabel independen adalah sebagai berikut:

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Firm Size	.452	2.213
	Leverage	.927	1.078
	Audit Fee	.499	2.005
	Audit Tenure	.680	1.471

a. Dependent Variable: Opini Audit Going Concern

Gambar 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil pengujian pada gambar 6 di atas, nilai Tolerance untuk setiap variabel adalah lebih dari 0,10, dan Variance Inflation Factor (VIF) untuk setiap variabel juga kurang dari 10,00. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat sebagai berikut:

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.802 ^a	.643	.619	.13146656	2.034

a. Predictors: (Constant), Audit Tenure, Leverage, Audit Fee, Firm Size
b. Dependent Variable: Opini Audit Going Concern

Gambar 7. Hasil Uji Autokorelasi

Nilai Durbin-Watson yang diperoleh dari pengujian adalah 2,034, yang berada di antara rentang nilai dU dan (4-dU), yakni antara 1,730 dan 2,270. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.959	.313		-3.066	.003
	Firm Size	.107	.014	.856	7.400	.000
	Leverage	.129	.086	.121	1.502	.138
	Audit Fee	-.002	.029	-.009	-.079	.938
	Audit Tenure	-.156	.017	-.840	-8.906	.000

a. Dependent Variable: Opini Audit Going Concern

Gambar 8. Hasil Analisis Regresi

Berdasarkan hasil analisis data regresi di atas, maka diperoleh persamaan berikut:

$$Y = -0,959 + 0,107 X_1 + 0,129 X_2 - 0,002 X_3 - 0,156 X_4 + e$$

Dari persamaan regresi yang telah disajikan di atas, berikut beberapa informasi penting yang dapat diperoleh:

- Nilai konstanta sebesar -0,959 menunjukkan nilai variabel Opini Audit *Going Concern* (Y) tanpa dipengaruhi oleh variabel-variabel bebas.
- Nilai koefisien regresi (β_1) sebesar 0,107 menunjukkan pengaruh variabel *Firm Size* (X_1) terhadap Opini Audit *Going Concern* (Y).
- Nilai koefisien regresi (β_2) sebesar 0,129 menunjukkan pengaruh variabel *Leverage* (X_2) terhadap Opini Audit *Going Concern* (Y).
- Nilai koefisien regresi (β_3) sebesar -0,002 menunjukkan pengaruh variabel *Audit Fee* (X_3) terhadap Opini Audit *Going Concern* (Y).
- Nilai koefisien regresi (β_4) sebesar -0,156 menunjukkan pengaruh variabel *Audit Tenure* (X_4) terhadap Opini Audit *Going Concern* (Y).

3. Uji t

Uji t bertujuan untuk membuktikan hipotesis penelitian, berikut hasilnya:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.959	.313		-3.066	.003
	Firm Size	.107	.014	.856	7.400	.000
	Leverage	.129	.086	.121	1.502	.138
	Audit Fee	-.002	.029	-.009	-.079	.938
	Audit Tenure	-.156	.017	-.840	-8.906	.000

a. Dependent Variable: Opini Audit Going Concern

Gambar 9. Hasil Uji t

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel X_1 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, X_2 sebesar 0,138, X_3 sebesar 0,938, dan X_4 sebesar 0,000. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel *Firm Size* (X_1) dan *Audit Tenure*

(X_4) memiliki nilai signifikansi yang kurang dari 0,050, yang menunjukkan bahwa keduanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Sebaliknya, variabel *Leverage* (X_2) dan *Audit Fee* (X_3) memiliki nilai signifikansi yang lebih dari 0,050, yang menandakan bahwa keduanya tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 dan 4 diterima, sementara hipotesis 2 dan 3 ditolak.

4. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh simultan dari beberapa variabel penelitian. Berikut adalah hasil dari uji F:

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.840	4	.460	26.610	.000 ^b
	Residual	1.020	59	.017		
	Total	2.859	63			

a. Dependent Variable: Opini Audit Going Concern
b. Predictors: (Constant), Audit Tenure, Leverage, Audit Fee, Firm Size

Gambar 10. Hasil Uji F

Mengacu pada pengujian di atas, diketahui nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000 atau $< 0,05$. Berdasarkan hasil uji F tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel *Firm Size*, *Leverage*, *Audit Fee*, dan *Audit Tenure* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah nilai yang mengindikasikan seberapa baik variabel independen menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen dalam model regresi. Berikut adalah hasil pengujian koefisien determinasi:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.802 ^a	.643	.619	.13146656

a. Predictors: (Constant), Audit Tenure, Leverage, Audit Fee, Firm Size

Gambar 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan analisis di atas, nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,643. Hal ini menunjukkan bahwa *Firm Size* (X_1), *Leverage* (X_2), *Audit Fee* (X_3), dan *Audit Tenure* (X_4) secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 64,3% terhadap variabilitas atau variasi perubahan nilai Opini Audit *Going Concern* (Y). Sisanya, sebesar 35,7%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Firm Size* (X_1) terhadap Opini Audit *Going Concern*

Hasil analisis data menunjukkan bahwa *firm size* memiliki pengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki peran yang penting dalam menentukan apakah perusahaan tersebut akan mendapatkan opini audit yang mencerminkan keberlanjutan usahanya atau tidak. Dengan demikian, pemangku kepentingan, termasuk investor dan regulator, perlu memperhatikan ukuran perusahaan sebagai salah satu faktor yang dapat memengaruhi penilaian tentang keberlanjutan usaha perusahaan perbankan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Loupatty & Usmany (2023), namun bertentangan dengan penelitian Swari dkk (2023), dimana ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*.

2. Pengaruh *Leverage* (X_2) terhadap Opini Audit *Going Concern*

Hasil analisis data menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022. Dengan kata lain, tingkat *leverage* perusahaan tidak memengaruhi penilaian tentang keberlanjutan usaha perusahaan perbankan menurut opini audit yang diberikan. Hal ini penting untuk dipahami oleh pemangku kepentingan, seperti investor dan regulator, karena menunjukkan bahwa faktor *leverage* bukanlah faktor utama yang menentukan kelayakan keberlanjutan usaha. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fransisca & Setiawan (2023) dimana *leverage* tidak begitu berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*.

3. Pengaruh *Audit Fee* (X_3) terhadap Opini Audit *Going Concern*

Hasil analisis data menunjukkan bahwa *audit fee* tidak berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022. Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya biaya audit yang dikeluarkan oleh perusahaan bukanlah faktor yang menentukan penilaian tentang keberlanjutan usaha perusahaan perbankan menurut opini audit yang diberikan. Temuan ini kontradiktif dengan penelitian Farhan & Herawaty (2023).

4. Pengaruh *Audit Tenure* (X_4) terhadap Opini Audit *Going Concern*

Hasil analisis data menunjukkan bahwa *audit tenure* memiliki pengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-

2022. Dengan kata lain, semakin lama masa jabatan auditor, semakin rendah kemungkinan bahwa opini audit akan menyatakan keberlanjutan usaha perusahaan. Semakin lama sebuah firma audit bekerja dengan sebuah perusahaan, semakin besar kemungkinan mereka kurang independen atau objektif dalam mengevaluasi keberlanjutan usaha perusahaan. Hasil ini didukung oleh penelitian Pratama (2023).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Firm Size* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern* (Y) Perusahaan Perbankan Terdaftar Bursa Efek Indonesia 2018-2022.
2. *Leverage* (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern* (Y) Perusahaan Perbankan Terdaftar Bursa Efek Indonesia 2018-2022.
3. *Audit Fee* (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern* (Y) Perusahaan Perbankan Terdaftar Bursa Efek Indonesia 2018-2022.
4. *Audit Tenure* (X_4) berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern* (Y) Perusahaan Perbankan Terdaftar Bursa Efek Indonesia 2018-2022.

SARAN

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, antara lain:

1. Bagi Akademisi
Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan mengintegrasikan faktor-faktor tambahan seperti kinerja keuangan, manajemen risiko, dan faktor-faktor eksternal, serta

memperhatikan aspek etika dan kualitas audit dalam hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dan opini audit yang diberikan. Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi Opini Audit *Going Concern* dan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam bagi praktisi audit dan regulator dalam memperbaiki proses audit dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan harus menjaga hubungan yang profesional dan independen dengan auditor, serta fokus pada kualitas audit dan etika. Dengan demikian, perusahaan dapat mengurangi risiko mendapatkan opini audit yang mencerminkan ketidakpastian terhadap keberlanjutan usaha mereka, dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Farisi, S., & Fasa, M. I. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73-84.
- Banias, W. E., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh Kualitas Audit, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Opini Audit *Going Concern* (Literature Review). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(1), 80-88.
- Damanhuri, A. G., & Putra, I. M. P. D. (2020). Pengaruh Financial Distress, Total Asset Turnover, dan Audit Tenure pada Pemberian Opini *Going Concern*. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(9), 2392-2402.

- Dewi, I. C., Utami, E. Y., & Saady, A. F. (2024). *Manajemen Bisnis Internasional: Strategi dan Tantangan*.
- Farhan, M., & Herawaty, V. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Auditor Dan Audit Fee Terhadap Opini Audit Going Concern Dengan Client Importance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1659-1668.
- Fransisca, M., & Setiawan, T. (2023). THE INFLUENCING FACTORS ON THE GOING CONCERN AUDIT OPINION (EMPIRICAL STUDY OF MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE IDX FOR THE 2017–2021 PERIOD). *Jurnal Ekonomi*, 12(3), 784-791.
- Halim, A. (2015). *Auditing: Dasar – Dasar Audit laporan Keuangan, Edisi Kelima*, Yogyakarta : Unti Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Loupatty, L., & Usmany, P. (2023). Analisis Determinan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern pada Perusahaan-Perusahaan di Sektor Energi yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(2), 599-614.
- Pertiwi, E. P., & Nustini, Y. (2023, January). Faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit going concern. In *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance* (pp. 156-168).
- Putri, A. M., & Wulandari, I. (2023). Auditor Switching: Kajian Atas Implikasi Financial Distress dan Opini Audit. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, 10(3), 45-58.
- Setiawan, D. I. (2016). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Bank, Tingkat Inflasi dan Bi Rate Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Bank Swasta Devisa yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *Journal of Accounting and Business Studies*, 1(1).
- Sudarmanto, E., Astuti, A., Kato, I., Basmar, E., Simarmata, H. M. P., Yuniningsih, Y., ... & Siagian, V. (2021). *Manajemen Risiko Perbankan*.
- Suryo, M., Nugraha, E., & Nugroho, L. (2019). Pentingnya Opini Audit Going Concern dan Determinasinya. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 7(2), 123-130.
- Swari, R. D. R., Indriana, I., & Tjahjono, M. E. S. (2023). The Effect of Firm Size, Liquidity, and Leverage on Going Concern Audit Opinion with Firm Value as a Consequent Variable. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 2(5), 568-581.
- Yanti, N. K. S., Datrini, L. K., & Larasdiputra, G. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI Periode 2017-2019). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(2), 70-74.